



PEMBERDAYAAN PKK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN JAMU TRADISIONAL DENGAN MESIN GRANULATOR DI DESA POMAHAN

Oleh

Ifa Khoiria Ningrum¹, Aprillia Dwi Ardianti², Rizka Nur Faila³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Email: ¹nifakhoiria@gmail.com, ²aprilliadwia@unugiri.ac.id,

³rizkafaila@unugiri.ac.id

Article History:

Received: 23-08-2023

Revised: 19-09-2023

Accepted: 25-09-2023

Keywords:

Covid-19, Jamu,

Traditional,

Granulator Machine

Abstract: *The COVID-19 (Corona Virus Disease-19) pandemic since 2020 had a significant impact in the Indonesian economy. Pomahan village in Baureno Bojonegoro affected of this pandemic. Since era the difficult pandemic, people sell traditional jamu for resistance Covid-19 virus. Research shows that 48.00% of Indonesian people use jamu for maintain health and treat illness. 98.5% of people who consume herbal medicine stated the benefits of drinking herbal medicine. In this case the herbal medicine made by residents in Pomahan village is still in a traditional process and marketing is in liquid form. The process of making traditional jamu includes pounding the ingredients, filtering and squeezing and then proceeding with boiling. The disadvantages of the traditional jamu are long process, limited production quantities, and the risk of bacterial growth. The purpose of community service in the Community Partnership Program (PKM) is to provide assistance with mechanization tools to make traditional jamu more efficient with a granulator machine. Development of this process from traditional to mechanized is necessary in order to increase productivity, encourage independence in the field of technology and increase the ability of community resources. The results obtained in the Pomahan Village PKK program are that the village community can maximize the tasks of the PKK mobilizing team so that the Pomahan village area is more advanced and the potential of the community in Pomahan village can grow in training in making traditional jamu with a granulator machine*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease -19) yang terjadi sejak tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian di Indonesia yaitu ketimpangan dan kemiskinan yang semakin meningkat (Sulistiawan, 2022). Badan Pusat Statistik mencatat tingkat kemiskinan pada tahun 2022 mencapai 9.57%. Lebih dari itu dampak ekonomi diperkirakan adajutaan orang jatuh dalam lembah kemiskinan, sehingga perluasan program perlindungan sosial untuk masyarakat miskin baru dan miskin sebelumnya perlu ditingkatkan (Karim, 2022). Dampak ekonomi tersebut juga dirasakan oleh warga Desa Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro, dimana tercatat



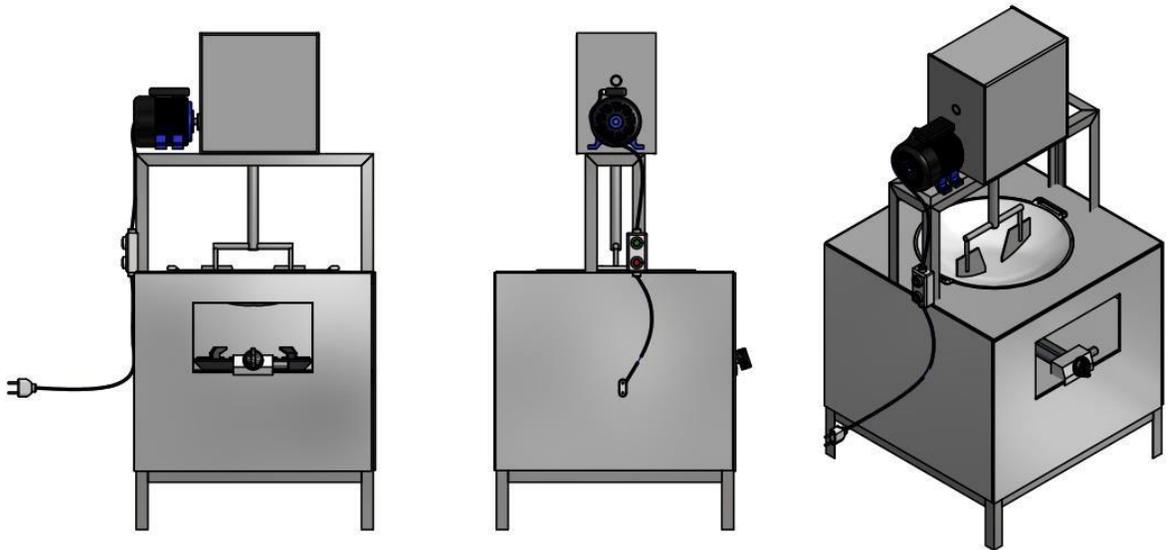
sebanyak 78.14% warga tidak memiliki pekerjaan tetap. Namun warga desa Pomahan berusaha untuk tetap berjuang sejak masa sulit pandemi dengan berdagang jamu yang dibuat secara tradisional sebagai bentuk perlawanan terhadap virus covid-19 (Pomahan, 2023). Jamu merupakan minuman herbal khas Indonesia yang dapat membantumenjaga kesehatan dan mengobati penyakit (Elfahmi, 2014). Meskipun sudah banyak obat-obatan modern, jamu masih sangat populer di daerah pedesaan maupun perkotaan. Jamu menjadi bagian tidak terpisahkan dari kebudayaan masyarakat Indonesia dan masih dibuat secara tradisional dari ramuan dengan bahan dasar dari tumbuh-tumbuhan dan segala sesuatu yang berada di alam oleh para penjual jamu (Sumarni, 2019). Riset menunjukkan bahwa 48,00% masyarakat Indonesia menggunakan jamu baik untuk menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan karena sakit. Masyarakat yang mengkonsumsi jamu sebanyak 98,5% menyatakan manfaat dalam minum jamu (Farmasi, 2016). Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan bahwa dari masyarakat yang mengkonsumsi jamu, 65,3% mengkonsumsi jamu dalam bentuk cairan, sementara sisanya (34,7%) mengkonsumsi jamu dalam bentuk serbuk, rajangan, dan pil/kapsul/tablet (Riskesdas, 2018). Tahapan awal dalam menggerakkan peningkatan potensi perekonomian di desa Pomahan adalah dengan mengoptimalkan organisasi PKK untuk lebih produktif (Sulistiawan, 2022). Organisasi PKK digerakkan oleh para wanita di desa Pomahan dan diberdayakan dalam rangka mendukung program Pemerintah. Inovasi menjadi salah satu pendorong percepatan pemulihan ekonomi dan perlu diterapkan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga tidak hanya bergantung pada pada ilmu pengetahuan dan teknologi melainkan pada ketersediaan sumber daya alam yang dimiliki (Hanis, 2020). Pengembangan kewirausahaan menduduki peran yang sangat strategis dalam kemampuan wirausaha sehingga dapat memanfaatkan peluang bisnis dalam dinamika persaingan global (Karim, 2022). Dalam hal ini jamu yang dibuat oleh warga di desa Pomahan masih dalam proses yang tradisional (Pomahan, 2023). Proses pembuatan jamu tradisional diantaranya menumbuk bahan ramuan, penyaringan dan pemerasan kemudian dilanjutkan dengan perebusan (Kusumo, 2020). Salah satu kerugian dari proses pembuatan jamu secara tradisional ini adalah proses lama, jumlah produksi terbatas, dan resiko tumbuhnya bakteri (Puteri, 2021). Tujuan dari pengabdian di Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah dengan bantuan alat mekanisasi untuk pembuatan jamu tradisional menjadi lebih efisien. Pengembangan proses dari tradisional menujumekanisasi ini diperlukan agar produktifitas meningkat, mendorong kemandirian di bidang teknologi serta meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat (Dwi, 2019). Potensi masyarakat di desa Pomahan bisa bertumbuh dengan memberdayakan PKK dengan pelatihan pembuatan jamu tradisional dengan mesin granulator (Astuti, 2021).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Rancang bangun peralatan mesin granulator

Rancang bangun peralatan mesin granulator untuk memaksimalkan kapasitas produksi pembuatan jamu dan potensi PKK agar lebih berkembang. Optimalisasi dalam proses pembuatan jamu tradisional ini adalah dengan melakukan rancang bangun peralatan mesin granulator. Gambar 1 menunjukkan desain mesin granulator untuk pembuatan jamu.



Gambar 1. Desain rancang bangun mesin granulator jamu.

2. Pelatihan Pengoperasian Mesin Granulator Jamu dan Perawatan Mesin

Pelatihan pengoperasian mesin dibutuhkan oleh mitra dalam mengoperasikan mesin produksi.

3. Pengemasan Jamu dalam Granula

Pengemasan jamu dalam granula ini merupakan cara untuk melindungi dan mengawetkan produk olahan jamu dengan bentuk serbuk granula kering. Kemasan produk jamu akan dilengkapi dengan label termasuk keterangan manfaat dari isi kemasan. Pengemasan produk jamu dalam bentuk granula kering akan menunjang dalam peningkatan distribusi pemasarannya.

4. Pemasaran secara online pada marketplace

Produk olahan jamu dalam bentuk kemasan serbuk kering granula ini bisa meningkatkan distribusi pemasaran dan penjualannya, terlebih lagi di dunia 4.0 dimana dengan mudah bisa memperjualbelikan barang secara online pada marketplace, di Tokopedia, shopee dan lain-lain.



Diagram alir dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: sebagaimana gambar 2.



Gambar 2. Diagram alur kegiatan

HASIL

Mitra pada pengabdian ini adalah PKK Desa Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Program pengabdian dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2023 dan berlokasi di Balai Desa Pomahan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Balaidesa Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dengan peserta adalah ibu-ibu PKK dan perangkat Desa Pomahan Kecamatan Baureno. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, yaitu hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 mulai pukul 08.30 sampai pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta terdiri dari 20 peserta.



Gambar 3. Dokumentasi acara

Di awal kegiatan diberikan penjelasan mengenai Jamu Herbal mulai dari manfaat, cara penggunaan, dan juga cara pembuatan serta penyimpanan Jamu Herbal oleh pemateri. Peserta datang mengisi daftar hadir kemudian dilanjutkan pembukaan acara oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan Ibu Kepala Desa Pomahan dan pemateri, kemudian

acara selanjutnya penjelasan materi tentang Jamu Herbal dan kemudian acara inti yaitu praktik pembuatan Jamu Herbal dengan mesin Granulator yang dipraktikkan langsung oleh pemateri. Selanjutnya dijelaskan cara pengemasan jamu herbal hasil dari mesin granulator tersebut agar awet dan higienis dengan label serta keterangan manfaat dari produk jamu. Tidak lupa dilanjutkan penjelasan tentang penjualan yang efektif dengan memanfaatkan marketplace seperti tokopedia, shopee, dan lain-lain. Kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif sampai akhir acara yaitu dari penjelasan materi jamu, pembuatan jamu herbal dengan mesin granulator, pengemasan jamu herbal sampai dengan penjualan dalam marketplace.

Sesi terakhir adalah sesi diskusi dan tanya jawab peserta yang menanyakan permasalahan seputar keefektifan pembuatan jamu herbal dengan alat granulator ini dibandingkan dengan diproduksi secara tradisional. Proses dan hasil olahan secara otomatisasi dari mesin granulator untuk pembuatan jamu tradisional sebagaimana gambar 4.



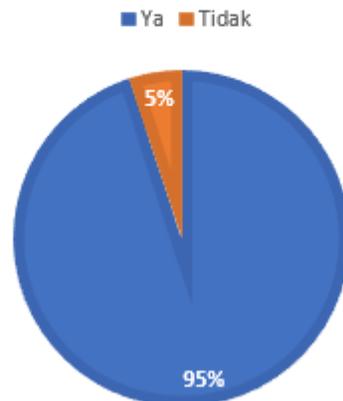
Gambar 4. Proses & hasil produksi jamu tradisional dengan mesin granulator

Selain itu banyak juga yang bertanya tentang teknis penjualan dengan bantuan marketplace yang selama ini belum dilakukam oleh kebanyakan produsen jamu di desa Pomahan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pembuatan jamu tradisional dengan mesin granulator di Desa Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro, dapat dilihat bahwa peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan tampak antusias yang ditunjukkan dengan semua peserta aktif dalam diskusi dan tanya jawab seputar keefektifan pembuatan jamu herbal dengan alat granulator ini dibandingkan dengan diproduksi secara tradisional dan teknis penjualan dengan bantuan marketplace. Pada tahap akhir disebarkan instrumen angket kepuasan peserta untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap keseluruhan kegiatan. Hasil pengisian instrumen kepuasan oleh peserta terhadap penggunaan mesin granulator untuk pembuatan jamu tradisional



ditunjukkan pada gambar 5.

**APAKAH SETELAH ACARA INI, ANDA TERTARIK
UNTUK MEMBUAT JAMU TRADISIONAL DENGAN
BANTUAN MESIN GRANULATOR?**



Gambar 5. Survey hasil instrumen kepuasan

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan PKK Desa Pomahan dalam upaya meningkatkan produktifitas dari masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan mitra terkait pembuatan produk jamu tradisional yang bisa dilakukan proses mekanisasi melalui adanya mesin granulator. Dengan penggunaan mesin granulator dalam pembuatan jamu tradisional akan meningkatkan produktifitas dan mendorong kemandirian di bidang teknologi. Hasil yang didapatkan dalam program pemberdayaan PKK Desa Pomahan ini adalah masyarakat desa bisa memaksimalkan tugas tim penggerak PKK agar wilayah desa Pomahan semakin maju serta potensi masyarakat di desa Pomahan bisa bertumbuh pelatihan pembuatan jamu tradisional dengan mesin granulator.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui program hibah internal pengabdian kepada masyarakat sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Astuti ED. 14-File Utama Naskah-58-1-10-20210430. 2021;1(1).
- [2] Dwi Ferdiani R, Yudiono U, Murniasih TR. Penggunaan Mesin Modifikasi Jamu Tradisional untuk Meningkatkan Hasil Produksi. ABDI J Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. 2019;1(2):58-63.
- [3] Elfahmi, Woerdenbag HJ, Kayser O. Jamu: Indonesian traditional herbal medicine towards rational phytopharmacological use. J Herb Med [Internet]. Elsevier GmbH; 2014;4(2):51-73. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.hermed.2014.01.002>



- Farmasi I, Kedokteran F, Kedokteran KF, Airlangga U, Moestopo JP. Tingkat penerimaan penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas 6RFLHW \¶ V DFFHSWDQFH OHYHO of herb
- [4] as alternative to modern medicine for lower , middle , and upper class group. 2016;29(133–145):133–45.
- [5] Hanis NW, Marzaman A. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. Publik (Jurnal Ilmu Adm. 2020;8(2):123.
- [6] Karim RNS. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Optimalisasi Pengembangan dan Inovasi Bisnis Jamu Migunani Herbal. ALMUJTAMAE J Pengabd Masy. 2022;2(2):185–90.
- [7] Kusumo AR, Wiyoga FY, Perdana HP, Khairunnisa I, Suhandi RI, Prastika SS. Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi. J Layanan Masy (Journal Public Serv. 2020;4(2):465.
- [8] Pomahan PD. Data pekerjaan warga desa pomahan bojonegoro. 2023. p. <https://pomahan-desas.id/first/statistik/1>.
- [9] RISEKDAS. Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 674. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- [10] Sulistiawan A, Nurdiansyah D. Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Mesin Pilin Pelepeh Pisang Di Desa Pomahan Kecamatan Baureno. J SOLMA. 2022;11(3):479–86.
- [11] Sumarni W, Sudarmin S, Sumarti SS. The scientification of jamu: A study of Indonesian's [12] traditional medicine. J Phys Conf Ser. 2019;1321(3).
- [13] Puteri AO, Fakhriyah F, Wasilah S, Skripsiana NS, Noor MS. Pelatihan Pengolahan Produk Jahe Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. J Pengabd ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul). 2021;1(1):59.



HALAMAN INI SENGAJA DIKSONGKAN